

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Devin Rizky Putrananda Jatmika¹⁾, Juli Murwani²⁾

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI

devinrizky24@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

jmuwarni@unipma.ac.id

Abstrak

Perencanaan keuangan saat ini adalah salah satu topik diskusi yang hangat di masyarakat. Perencanaan keuangan merupakan ukuran pengembangan masyarakat dan perencanaan keuangan juga mempengaruhi masa depan dan kesuksesan. Selama ini, gaya hidup masyarakat berkembang pesat. Seluruh masyarakat, baik muda maupun tua, sering berperilaku boros tanpa mengetahui kondisi keuangan mereka, terutama dalam hal perencanaan dan planing keuangan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen dengan menggunakan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan lingkungan sosial, serta variabel dependen dengan menggunakan perencanaan keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi universitas PGRI Madiun angkatan 2020 yang berjumlah 280 orang, metode penelitian ini menggunakan metode purposive sampling secara acak dengan perhitungan minimal 10% hingga 25% dari total populasi dimana dalam penelitian ini total populasi berjumlah 280 orang, maka sampel berjumlah 70 orang. Penelitian ini melakukan pembagian kuesioner dan selanjutnya data diolah menggunakan alat uji SPSS. Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pengaruh sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan.

Kata Kunci : Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, lingkungan sosial, perencanaan keuangan

Abstract

Financial planning is currently a hot topic of discussion in society. Financial planning is a measure of community development and financial planning also influences the future and success. During this time, people's lifestyles have developed rapidly. All people, both young and old, often behave wastefully without knowing their financial condition, especially in terms of planning and planning their finances. This research aims to determine empirical evidence regarding the influence of independent variables using financial knowledge, financial attitudes and the social environment, as well as the dependent variable using financial planning. The population used in this research were active students of the PGRI Madiun University accounting study program class of 2020, totaling 280 people.

This research method used a random purposive sampling method with a minimum calculation of 10% to 25% of the total population where in this research the total population was 280 people, then the sample is 70 people. This research distributed questionnaires and then the data was processed using the SPSS test tool. The results of this research are that financial knowledge, financial attitudes, and social influence together have a significant influence on financial planning.

Keywords : *Financial knowledge, financial attitudes, social environment, financial planning*

A. PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan saat ini adalah salah satu topik diskusi yang hangat di masyarakat. Perencanaan keuangan merupakan ukuran pengembangan masyarakat dan perencanaan keuangan juga mempengaruhi masa depan dan kesuksesan. Selama ini, gaya hidup masyarakat berkembang pesat. Seluruh masyarakat, baik muda maupun tua, sering berperilaku boros tanpa mengetahui kondisi keuangan mereka, terutama dalam hal perencanaan dan planing keuangan mereka. Menurut (Prita Hapsari, 2013), perencanaan keuangan didefinisikan sebagai suatu proses dimana seorang individu dapat mencapai tujuan keuangan melalui implementasi dan pengembangan rencana keuangan yang komprehensif. Perencanaan keuangan yang jelas yang dapat membantu pencapaian tujuan adalah perencanaan keuangan yang baik. Rencana keuangan dianalogikan sebagai cetak biru yang dapat memberikan gambaran tentang arah yang akan diambil oleh situasi keuangan seseorang, sehingga perencanaan keuangan dapat digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 tercatat hanya 12,6 persen masyarakat Indonesia yang telah melakukan perencanaan keuangan. Berdasarkan data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia terhadap keuangan masih sangat minim. Masyarakat Indonesia yang tidak melakukan perencanaan keuangan sebesar 87,4 persen.

Penelitian ini dilakukan peneliti dengan menggali informasi pada Mahasiswa Universitas PGRI Madiun mengenai pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap

keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Sehingga nantinya akan mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Universitas PGRI Madiun dipilih sebagai lingkungan studi karena konteks akademiknya yang dapat memengaruhi persepsi dan praktik keuangan mahasiswa. Pendidikan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk meningkatkan pengetahuan akademis, tetapi juga sebagai arena penting dalam membentuk kemandirian finansial mahasiswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan dan sikap keuangan yang positif di kalangan mahasiswa. Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk menjadikan topik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas PGRI Madiun”.

B. KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Theory of Planned Behaviour

Theory of Planned Behavior menyatakan bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh niatnya. Niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku didasarkan pada keyakinan dan motivasi pribadi yang kuat. Niat ini merupakan faktor utama yang menentukan apakah seseorang akan melaksanakan suatu tindakan atau tidak. Niat untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh beberapa variabel penting. Variabel-variabel tersebut meliputi sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), yang mencerminkan sejauh mana seseorang memiliki penilaian positif atau negatif terhadap perilaku tersebut. Selain itu, ada norma subjektif (*subjective norm*), yang menggambarkan pengaruh sosial atau tekanan dari orang lain terhadap niat seseorang.

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi (Marsh, 2006). Pengetahuan Keuangan adalah

penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah & Iramani, 2013). Pemuda belajar tentang uang sebagian besar dari sekolah dan orang tua, dengan penekanan pada penghematan (Chowa et al., 2012). Pada perkembangannya, pengetahuan mengenai keuangan mulai diperkenalkan di berbagai jenjang pendidikan. Terdapat berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber- sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan (Ida & Dwinta, 2012). Berdasarkan definisi diatas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁: Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Mahasiswa.

Sikap Keuangan

Pengertian sikap keuangan menurut (Humaira & Sagoro, 2018) sesuai pengertian yang dikembangkan oleh Klontz dkk (2011), yaitu diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidak sepakatan. Pengertian sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan yang diaplikasikan kedalam sikap. Berdasarkan definisi diatas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₂ : Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial, latar sosial, latar sosial budaya, atau lingkungan diartikan sebagai kondisi fisik atau sosial di mana individu hidup serta segala yang terjadi dan berkembang di sekitarnya. Lingkungan sosial dapat mencakup aspek kultural yang berasal dari pengajaran atau pengalaman pribadi, atau dapat berupa institusi yang berinteraksi dengan individu tersebut (Christian & Wiyanto, 2020). Pengaruh

sosial merujuk pada kemampuan untuk mengubah atau membentuk pikiran, keyakinan, sikap, atau perilaku seseorang melalui berbagai cara seperti persuasi, meyakinkan, atau mengubah pendapat mereka. Pengaruh sosial adalah proses di mana individu dipengaruhi untuk mengubah perilaku atau keyakinan mereka berdasarkan pengaruh orang lain. Berdasarkan deskripsi diatas maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H₃ : Lingkungan Sosial berpengaruh positif terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Pengetahuan keuangan yang baik juga dapat membantu individu untuk memilih produk keuangan yang sesuai dengan tujuan mereka dan mengoptimalkan pengembangan kekayaan dalam jangka panjang. Menurut (Bureau, 2015) dijabarkan bahwa individu dengan pengetahuan atau literasi keuangan yang baik cenderung mampu atau memiliki kapasitas dalam mengalokasikan berbagai kebutuhan berdasarkan tiap post keuangan masing-masing mulai dari pengeluaran rutin, konsumsi, tabungan hingga investasi. Individu dengan sikap keuangan yang positif cenderung lebih disiplin dalam mengelola pengeluaran, memiliki kecenderungan untuk menabung dan berinvestasi secara terencana, serta mampu menghadapi risiko keuangan dengan lebih baik. Lingkungan sosial dapat membentuk nilai-nilai, norma-norma, dan ekspektasi terkait keuangan yang memengaruhi cara individu merencanakan dan mengelola keuangan.

H₄ : Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Lingkungan Sosial berpengaruh positif terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Mahasiswa.

C. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Madiun angkatan 2020, berjumlah 280 orang. Jika populasinya kurang dari 100, lebih baik semua populasinya dijadikan sampel, selanjutnya jika populasinya lebih dari 100 maka sampelnya minimal 10% hingga 25% (Danim, 2007). Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode berupa *purposive sampling*. Dalam hal ini, kriteria dari *Purposive Sampling* yang digunakan adalah mahasiswa aktif Universitas PGRI Madiun Program Studi Akuntansi angkatan 2020, dengan cara acak. Dalam menentukan besarnya sampel pada penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Danim dengan perhitungan minimal 10% hingga 25% dari total populasi dimana dalam penelitian ini total populasi berjumlah 280 orang, maka sampel berjumlah 70 orang.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Penelitian

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi UNIPMA Angkatan 2020. Adapun karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, status pernikahan dan status pekerjaan. Berdasarkan jenis kelamin mahasiswa prodi akuntansi Angkatan 2020 terdapat 10 laki-laki dengan nilai presentase sebesar 14.2% dan terdapat 60 perempuan dengan nilai presentase sebesar 85.8%. Karakteristik responden berdasarkan status pernikahan dapat diketahui bahwa dari 70 responden paling banyak berstatus belum menikah yakni sebesar 95,8% (67 orang). Berdasarkan status pekerjaan dapat diketahui bahwa dari 70 responden mayoritas belum bekerja yakni sebesar 84,3% (59 orang).

Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden

Deskripsi variabel penelitian yang dihitung dari Frekuensi dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan kuesioner akan diuraikan pada sub bab berikut. Pada variabel pengetahuan keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2), pengaruh sosial (X_3) dan perencanaan keuangan (Y), dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan keuangan (X_1) memiliki rata-rata total sebesar 3,82. Jawaban responden tertinggi ada pada pernyataan “Saya memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya memiliki dana darurat” dengan memiliki rata-rata sebesar 3,93.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi akuntansi UNIPMA memiliki pengetahuan yang baik tentang dana darurat. Dalam Frekuensi dan nilai rata-rata variabel sikap keuangan (X_2), dapat diketahui bahwa variabel sikap keuangan (X_2) memiliki rata-rata total sebesar 3,74. Jawaban responden tertinggi ada pada pernyataan “Saya secara teratur membuat dan memantau anggaran keuangan pribadi saya” dengan memiliki rata-rata sebesar 3,88. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi akuntansi UNIPMA memiliki sikap dalam mengatur keuangan dengan baik. Frekuensi dan nilai rata-rata variabel pengaruh sosial (X_3), dapat diketahui bahwa variabel pengaruh sosial (X_3) memiliki rata-rata total sebesar 3,83. Jawaban responden tertinggi ada pada pernyataan “Keluarga saya membiasakan atau menganjurkan mengatur keuangan pribadi saya” dengan memiliki rata-rata sebesar 4,29. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi akuntansi UNIPMA memiliki pengaruh sosial yang baik dalam mengatur keuangan.

Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan

Item Kuesioner	Nilai Correlation	Signifikansi	Keputusan
X1.1	0,874	0,000	Valid
X1.2	0,838	0,000	Valid
X1.3	0,874	0,000	Valid
X1.4	0,877	0,000	Valid
X1.5	0,865	0,000	Valid
X1.6	0,776	0,000	Valid

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat semua item pernyataan pengetahuan keuangan sudah memenuhi syarat valid, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dilanjutkan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini.

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel kualitas sikap pengetahuan

Item Kuesioner	Nilai Correlation	Signifikansi	Keputusan
X2.1	0,905	0,000	Valid
X2.2	0,784	0,000	Valid
X2.3	0,915	0,000	Valid
X2.4	0,877	0,000	Valid
X2.5	0,858	0,000	Valid
X2.6	0,647	0,000	Valid

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat semua item pernyataan sikap pengetahuan (X_2) sudah memenuhi syarat valid, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dilanjutkan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini.

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel pengaruh sosial

Item Kuesioner	Nilai Correlation	Signifikansi	Keputusan
X3.1	0,804	0,000	Valid
X3.2	0,835	0,000	Valid
X3.3	0,854	0,000	Valid
X3.4	0,830	0,000	Valid
X3.5	0,746	0,000	Valid
X3.6	0,575	0,000	Valid

Berdasarkan tabel di atas, terlihat semua item pernyataan pengaruh sosial (X_3) sudah memenuhi syarat valid, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dilanjutkan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini.

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel perencanaan keuangan

Item Kuesioner	Nilai Correlation	Signifikansi	Keputusan
Y1	0,887	0,000	Valid
Y2	0,906	0,000	Valid
Y3	0,854	0,000	Valid
Y4	0,703	0,000	Valid
Y5	0,908	0,000	Valid
Y6	0,891	0,000	Valid

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat semua item pernyataan perencanaan keuangan (Y) sudah memenuhi syarat valid, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dilanjutkan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini.

b) Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* (α) masing-masing variabel penelitian yang terdiri dari pengetahuan keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2), pengaruh sosial (X_3), dan Perencanaan keuangan (Y) lebih besar dari 0,6 sehingga menunjukkan kuesioner yang digunakan adalah reliabel. Artinya, kuesioner yang digunakan secara konsisten memberikan

hasil atau jawaban yang sama terhadap gejala yang sama meskipun digunakan berulang kali.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

**Tabel Hasil Uji kolmogrov smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.24996504
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.098
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161

a. Test distribution is Normal.

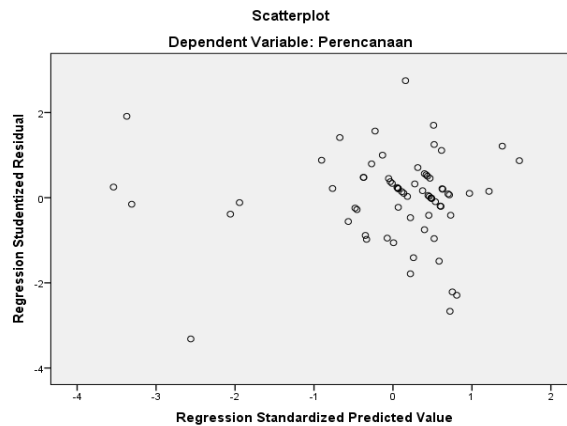
b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas diperoleh dari nilai statistik *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan signifikansi (sig) 0,161 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,161 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data bersifat normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian seperti yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y sehingga dapat dikatakan bahwa varian data yang digunakan tidak mengandung heteroskedastisitas atau dapat dikatakan asumsi terpenuhi.

Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas



c) Uji Multikolinearitas

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Nilai Tolerance	Nilai VIF
Pengetahuan keuangan	.397	2.517
Sikap keuangan	.347	2.879
Pengaruh social	.364	2.746

d) Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel tidak bebas (Y) dengan lebih dari satu variabel bebas (X). Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	.738	1.732
1 Pengetahuan	.278	.094
Sikap	.417	.115
Pengaruh_sosial	.251	.120

a. Dependent Variable: Perencanaan

Persamaan regresi yang terbentuk dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,738 + 0,278X_1 + 0,417X_2 + 0,251X_3 + e$$

Uji Hipotesis

a) Uji T

Tabel Pengujian Hipotesis dengan uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.738	1.732		.426	.671
1 Pengetahuan	.278	.094	.304	2.944	.004
Sikap	.417	.115	.400	3.625	.001
Pengaruh_sosial	.251	.120	.227	2.101	.039

a. Dependent Variable: Perencanaan

b) Uji F

Tabel Pengujian Hipotesis dengan uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	900.541	3	300.180	56.719	.000 ^b

Residual	349.302	66	5.292		
Total	1249.843	69			

a. Dependent Variable: Perencanaan

b. Predictors: (Constant), Pengaruh_sosial, Pengetahuan, Sikap

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan. Hal ini menandakan bahwa apabila seorang individu memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka mampu melakukan perencanaan keuangan yang baik pula. Sedangkan, peningkatan pengetahuan keuangan melalui pendidikan dan pelatihan di UNIPMA dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam perencanaan keuangan pribadi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan finansial mereka di masa depan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh (Christian & Wiyanto, 2020). Maka H1 diterima.

Pengaruh Sikap keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan. Hal ini menandakan bahwa apabila mahasiswa prodi akuntansi UNIPMA memiliki sikap keuangan yang baik, maka mampu melakukan perencanaan keuangan yang baik pula. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Christian & Wiyanto, 2020) dan (Ameliawati & Setiyani, 2018). Pentingnya sikap keuangan dalam perencanaan keuangan pribadi menekankan bahwa aspek psikologis dan perilaku individu memainkan peran krusial dalam mencapai tujuan keuangan mereka. Maka H2 diterima.

Pengaruh Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan. Hal ini menandakan bahwa apabila mahasiswa prodi akuntansi UNIPMA memiliki pengaruh sosial yang baik, maka mampu melakukan perencanaan keuangan yang baik pula. Hasil ini senada dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Yuliarto et al., 2024) menyebutkan bahwa sosial memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Maka H3 diterima

Pengaruh Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pengaruh sosial Terhadap Perencanaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, secara simultan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pengaruh sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut saling berinteraksi dan memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kemampuan perencanaan keuangan individu. Pengetahuan keuangan memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa untuk memahami konsep-konsep keuangan, sedangkan sikap keuangan yang positif mendorong penerapan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pengaruh sosial memainkan peran penting dalam membentuk kebiasaan dan keputusan keuangan mahasiswa. Ketika ketiga elemen ini bekerja bersama, mereka menciptakan lingkungan yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik dan terencana. Penelitian yang dilakukan oleh (Christian & Wiyanto, 2020) menunjukkan bahwa sikap keuangan, sosial, dan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan pribadi. Maka H4 diterima.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa prodi akuntansi UNIPMA. Sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa prodi akuntansi UNIPMA. Pengaruh lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa prodi akuntansi UNIPMA. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pengaruh lingkungan sosial memiliki pengaruh bersama-sama terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa prodi akuntansi UNIPMA.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa, seperti pengaruh

teknologi digital (aplikasi keuangan), latar belakang keluarga, atau pengaruh media massa. Penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang berbagai faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Chowa, G. A. N., Despard, M., & Osei-Akoto, I. (2012). Financial Knowledge and Attitudes of Youth in Ghana. *YouthSave Research Brief*.
- Christian, S., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 820. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9596>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, VII(1).
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2012). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akutansi*, 12(3), 131–144.
- Kholilah, N. Al, & Iramani. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Marsh, B. A. (2006). Examining the Personal Finance Attitudes, Behaviors, and Knowledge Levels of First-Year and Senior Students at Baptist Universities in the State of Texas. *Bowling Green*.
- Prita Hapsari, G. (2013). *Make It Happen : Buku Pintar Rencana Keuangan Untuk Mewujudkan Mimpi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Yuliarto, T., Inayah, S. N., & Sugiyarti, G. (2024). The Influence of Financial Attitude and Social Influence on Saving Behavior with Financial Literacy as an Intervening Variable. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 8(01), 14–23. <https://doi.org/10.36348/sjef.2024.v08i01.003>

SIMBA

**SEMINAR INOVASI
MANAJEMEN BISNIS DAN
AKUNTANSI 6**